

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL

Digital Generation For Digital Nation

Muhammad Dinar, Andi Asti Handayani,
Mustari, Nurdiana, Muhammad Hasan

Inovasi Financial Technology dalam
Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah di Provinsi Sulawesi Selatan

Article Submitted : 27-05-2021

Article Accepted : 02-07-2021

Article Published : 08-08-2021

Inovasi *Financial Technology* dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Sulawesi Selatan

Muhammad Dinar^{1*}, Andi Asti Handayani², Mustari³, Nurdiana⁴, Muhammad Hasan⁵

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar, Indonesia

Email: m.dinar5908@unm.ac.id

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar, Indonesia

Email: astihan@gmail.com

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar, Indonesia

Email: mustari7105@unm.ac.id

⁴ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar, Indonesia

Email: diana@unm.ac.id

⁵ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan, Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar, Indonesia,

Email: m.hasan@unm.ac.id



©2021 – Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021 Digital Generation For Digital Nation ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze financial technology innovations in the development of Micro, Small and Medium Enterprises in South Sulawesi Province. This research was conducted at Micro, Small and Medium Enterprises in Wajo, Gowa, Maros and Luwu districts. The data collection is based on secondary primary data, while the research instrument uses the results of previous research which have been sourced from journals, the internet and books. Data collection techniques using observation and interviews. Based on the research results, it shows that the existence of financial technology innovation has a positive impact on the development of MSMEs in the Wajo, Gowa, Maros and Luwu regions. This impact contributed to the increase in sales transactions caused by the conveniences obtained by consumers in making transactions.

Keywords: *Fintech, Development, UMKM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis inovasi financial technology dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Propinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kabupaten Wajo, Gowa, Maros dan Luwu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya inovasi financial technology berdampak positif pada perkembangan UMKM daerah Wajo, Gowa, Maros dan Luwu. Dampak tersebut berkontribusi dalam hal meningkatnya transaksi penjualan yang disebabkan oleh kemudahan-kemudahan yang diperoleh oleh konsumen dalam bertransaksi.

Kata Kunci: *Fintech, Pengembangan, UMKM.*

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, perkembangan teknologi sudah semakin canggih di seluruh penjuru dunia. Perkembangan dalam bisnis teknologi khususnya di Sulawesi Selatan tidak dipungkiri lagi. Beberapa usaha dalam bidang jasa keuangan bisa memberikan percobaan pelayanan keuangan terhadap warga/masyarakat sekitar. Setelah hal tersebut inovasi-demi inovasi bermunculan dalam bidang pelayanan keuangan dari lembaga-lembaga keuangan yang sudah ada. Untuk mendorong perkembangan UMKM diperlukan adanya inovasi dalam financial technology.

Perkembangan UMKM di daerah kabupaten Wajo, Gowa, Maros dan Luwu sudah banyak usaha mikro kecil dan menengah yang berdiri namun kurangnya permodalan serta inovasi dalam menjalankan usahanya sehingga financial technology perlu dilakukan perkembangan dan inovasi sehingga dapat lebih meningkatkan UMKM di keempat daerah tersebut. Sudah banyak lembaga keuangan seperti perbankan maupun koperasi di Daerah tersebut untuk mendorong perkembangan UMKM. Dengan popularitas Internet maupun berkembang pesatnya teknologi baru, konsep ilmu dan teknologi keuangan telah muncul sebagai outlet baru untuk pengembangan industri keuangan setelah keuangan Internet, menyediakan tak terbatas imajinasi untuk inovasi produk keuangan dan peningkatan layanan (Yi, Jiawen Peng, dan Zhihao, 2018). Akan tetapi UMKM tentu saja masih terdapat berbagai kendala yang berakibat UMKM sulit untuk berkembang. Dengan begitu UMKM harus memiliki solusi-solusi yang terkait dengan hal tersebut sehingga dapat mengembangkan usahanya dan tetap menjaga eksistensi usahanya (Tedy Ardiansyah, 2019).

Financial Technology adalah memanfaatkan teknologi yang berhubungan dengan keuangan dimana menghasilkan produk/barang, pelayanan, teknologi begitupun bentuk bisnis dan bisa berpengaruh terhadap sistem keuangan yang efektif misalnya pembayaran yang mudah, cepat dan terpercaya. Setelah itu, perkembangan

finansial Teknologi membuktikan bahwa bermanfaat terhadap pembeli, produsen, dan pertumbuhan perekonomian (Bank Indonesia, 2020). Financial technology merupakan salah satu cara yang berguna untuk memberikan inovasi terhadap pelaku UMKM adanya financial technology dapat memudahkan sistem keuangan dalam sebuah perusahaan dalam segi pelayanan maupun pembayaran. Pemakai internet dari tiap tahun semakin bertambah saat tahun 2018 pemakai internet sekitar 282 juta yang menggunakannya sehingga bertambah dari tahun 2017 yang hanya berkisar 143,26 juta yang menggunakan internet. Peningkatan yang menggunakan internet tersebut dapat memudahkan technology finansial meningkat di era sekarang ini (Yulia, 2019).

Financial technology juga sebagai jalan atau tahap inovasi terhadap sektor keuangan yang terintegrasi terhadap teknologi dalam rangka memanfaatkan pelayanan dan pembayaran dan mengubah sistem pelayanan produk sehingga bisa lebih mudah dan dapat menarik minat konsumen dengan begitu dapat meningkatkan usahanya. Fintech saat ini terdapat beberapa sektor maupun industri misalnya pendidikan, perbankan, nirlaba, serta manajemen investasi untuk beberapa nama (Julia, 2020).

Fintech didirikan untuk meningkatkan layanan keuangan yang saat ini ditawarkan oleh lembaga keuangan tradisional. Solusi FinTech didedikasikan untuk interaksi penyedia layanan keuangan dengan klien mereka yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM, salah satu yang paling umum adalah platform perdagangan online. Fintech berkembang untuk memberikan kemudahan terhadap pelanggan dalam memudahkan proses bertransaksi di bidang finansial. Adanya Fintech mampu menggerakkan sebuah perekonomian di daerah kabupaten Wajo, Maros, Gowa, dan Luwu melalui berbagai inovasi yang ditawarkannya. Keunggulan financial technology dalam pengembangan UMKM yaitu fintech dimanfaatkan dalam sistem perusahaan, produsen atau pemilik bisnis, serta konsumen dalam melakukan pengelolaan sistem

finansial mereka secara lebih baik lagi, proses, dan hidup serta memanfaatkan peralatan lunak yang akan dipergunakan dalam komputer dan, semakin meningkat, ponsel cerdas. Selain itu financial technology (Fintech) dipakai dalam penggambaran teknologi baru yang berusaha untuk memberikan peningkatan dan kemudahan dalam pemesanan serta memudahkan pengguna layanan keuangan (Gavin Liu, 2018). Penggunaan handphone (HP) adalah alat yang sering digunakan dalam pemanfaatan financial technology misalnya dalam melakukan pembelian masyarakat akan mengetahui info dari barang melalui handphone dan memudahkan dalam pelayanan.

Untuk UMKM di kabupaten Wajo, Maros, Gowa dan Luwu berbagai macam mulai dari bidang food & bevarage, pakaian. Setelah didata oleh Pemerintah Daerah dimana pelaku atau pemilik usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Wajo, Maros, Gowa dan Luwu dari 1000 usaha mikro kecil dan menengah hanya berkisar 30% yang sudah melakukan transaksi secara online. Akan tetapi terkadang dihadapi oleh berbagai tantangan terhadap UMKM itu sendiri baik dari faktor permodalan, pencatatan keuangan secara manual serta pemasaran yang dilakukan secara online. Financial technology dapat memudahkan pelayanan kepada UMKM dan memudahkan asset permodalan. Fintech sangat mempengaruhi terhadap perkembangan UMKM

Dari penjelasan diatas maka penulis berinisiatif mengangkat suatu artikel yang berjudul "Inovasi Financial Technology dalam Pengembangan UMKM di Provinsi Sulawesi Selatan". Dengan adanya financial technology diharapkan dapat mengembangkan UMKM di keempat daerah yang diteliti dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitarnya.

Financial Technology

Financial Technology ialah inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi pertumbuhan teknologi. Fintech memberikan kemudahan untuk publik dengan memberikan akses terhadap

produk keuangan sehingga transaksi lebih instan serta efisien. Financial Technology menggambarkan teknologi digital masa kini yang memudahkan pelayanan publik dalam melakukan transaksi untukenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan tertentu untuk publik.

Inovasi

Inovasi merupakan suatu penciptaan produk atau pun layanan baru yang bernilai untuk pelanggan dengan metode yang didukung oleh model bisnis yang berkepanjangan serta menguntungkan. Fintech merupakan sesuatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi pertumbuhan teknologi buat memudahkan pelayanan keuangan serta sistem keuangan supaya lebih efektif serta efisien.

Pengembangan

Pengembangan merupakan sesuatu proses ataupun langkah-langkah untuk meningkatkan sesuatu. Dalam perihal ini pengembangan UMKM mempunyai makna ialah beberapa tugas serta proses yang pada umumnya bertujuan buat meningkatkan serta mengimplementasikan kesempatan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) baik dari segi pengembangan produk ataupun teknologi baru.

UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah ialah suatu usaha ekonomi yang didirikan oleh orang perseorangan ataupun badan usaha yang bisa memperluas ataupun menghasilkan lapangan pekerjaan serta membagikan kontribusi untuk perekonomian dan menerapkan pelayanan ekonomi secara luas ke publik. Dengan terdapatnya UMKM yang berdiri hingga bisa mengurangi pengangguran. Dengan begitu UMKM mempunyai kedudukan yang sangat berarti terhadap perekonomian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskripsi kualitatif. Riset deskripsi kualitatif dimaksudkan guna penggambaran dari keadaan

saat ini. Serta kaitannya dengan Financial technology yang dapat memudahkan pelayanan kepada UMKM di kabupaten Wajo, Maros, Gowa dan Luwu agar memudahkan dalam pelayanan dan pembayaran. Pengumpulan data berdasarkan pada data primer dan sekunder sedangkan untuk instrumen penelitian menggunakan hasil penelitian terdahulu bersumber dari jurnal, internet dan buku. Penelitian ini menggunakan analisis data secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian

di lokasi dengan menggunakan teknik reduksi data, yaitu membuat abstrak dari semua catatan lapangan dari observasi, dan wawancara terstruktur. Kemudian penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan menarik kesimpulan dalam mengambil tindakan. Proses penyajian data ini mengungkap keseluruhan kumpulan data yang diperoleh sehingga mudah dibaca dan dipahami dalam bentuk teks naratif.

Tabel 2.1 Data Informasi Narasumber dan Karakteristik Usaha

No	Keterangan	Daerah			
		Wajo	Maros	Gowa	Luwu
1	Narasumber	M. Ridwan	Muhammad Toyib	Andi Irfandi	Andi Herawan
2	Tanggal Wawancara	5 Mei 2021	6 Mei 2021	7 Mei 2021	6 Mei 2021
3	Nama Pemilik	M. Ridwan	Sumi'an	Andi Irfandi	Andi Herawan
4	Nama Usaha	Toko Pusat Kain Sutera	UD. Lafood	Martabak dan terang bulan "Sari Rasa"	Kedai Chocolate
5	Alamat	Desa Pakkana Sengkang	Jln. Pasar Ikan Bontokapetta 2	Jln. Mangka Dg. Bombong	Jln. Rajawali
6	Jenis Usaha	Kain sutera	Makanan frozen	Makanan	Makanan dan minuman
7	Lama Usaha	20 tahun	8 tahun	7 tahun	5 tahun
8	Jumlah karyawan	30 pengrajin	26 orang	6 orang	4 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keempat daerah yang menjadi sasaran penelitian ini dalam perkembangan UMKM di daerah kabupaten Wajo, Gowa, Maros dan Luwu sudah banyak usaha mikro kecil dan menengah yang berdiri dengan demikian financial technology perlu dilakukan untuk perkembangan dan inovasi agar lebih meningkatkan UMKM di keempat daerah tersebut.

Daerah pertama yakni industri tenun di Kabupaten Wajo yang merupakan salah satunya komoditas unggulan di Sektor Industri, berdasarkan data dari BPS Kabupaten Wajo ditahun 2018 total unit usaha yang mengelola kain, sarung tangan, sutra dan non sutra sebanyak 6.093 didukung 18.150 pekerja yang tersebar melintasi beberapa kecamatan dan desa (BPS, 2018). Sektor industri merupakan sektor yang dapat menggambarkan tingkat ekonomi daerah. Dan sektor industri juga diharapkan

mampu memberikan nilai tambah yang cepat pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan bisnis (Rahman, 2019).

Inovasi financial technology salah satu pelayanan yang memudahkan bagi usaha ini. Inovasi layanan merupakan pengembangan dari adalah layanan baru yang dianggap baru dan bermanfaat (Muhammad Yusuf, 2018). Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan skutik ini antara lain kebijakan terkait kemudahan memperoleh permodalan dengan melibatkan perbankan atau lembaga keuangan, mendukung kemitraan dengan berbagai UMKM dan sistem dalam mengembangkan inovasi dan teknologi. Kebijakan pemerintah merupakan solusi dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi pihak manis pelaku usaha (Nuraeni, 2020).

Usaha kain sutera yang dikelola M. Ridwan sudah berdiri sejak lama, usaha ini sebenarnya merupakan usaha turun temurun akan tetapi M. Ridwan mulai menjalankan usaha ini sekitar kurang lebih 20 tahun. Usaha kain sutera milik M. Ridwan mulai melakukan financial technology sekitar tahun 2019. Dalam menggunakan financial technology usaha kain sutera M. Ridwan bekerja sama dengan berbagai mitra yaitu, Bukalapak dan Tokopedia. Selain itu usaha ini tetap menggunakan pembelian atau pembayaran secara tradisional/konvensional yaitu dengan membeli di toko secara langsung ke tempatnya dan membayarnya dengan uang tunai. Penggunaan financial Technology ini disukai oleh pelanggan karena lebih memudahkan. Sesuai dengan jawaban atas pertanyaan wawancara mengenai perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan financial technology, khususnya peningkatan pelanggan.

Selain itu, penggunaan financial technology yang dilakukan oleh usaha kain sutera M. Ridwan juga memberikan berbagai keuntungan dan mampu meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam hal peningkatan omzet. Pemilik mengaku bahwa melalui kerja sama dengan berbagai mitra dapat meningkatkan omzet dan penjualannya, dikarenakan adanya promo diskon dan biaya ongkir yang menarik minat pelanggan serta bantuan promosi yang ditawarkan oleh pihak mitra.

Selanjutnya, yaitu UMKM yang berasal dari Maros. Salah satu UMKM yang kami teliti yaitu usaha milik Pak Sami'an yang bernama UD. Lafood yang bertempat di Jln Pasar Ikan Bontokapetta 2. Usaha ini dikelola oleh Pak Sami'an bersama dengan keluarganya dan telah berjalan selama 8 tahun. Produk yang diproduksi adalah makanan frozen (makanan beku) yang merupakan olahan makanan yang dibekukan agar tahan lama dan mudah dalam penyajiannya seperti bakso sapi, bakso ayam, bakso ikan, sosis, nugget, otak-otak dan lain sebagainya.

Saat memulai usahanya Pak Sumi'an hanya menggunakan transaksi jual-beli secara tunai dengan pelanggannya. Dalam hal ini, sulit bagi Pak Sumi'an untuk melakukan transaksi dengan pelanggan yang berada diluar daerah karena harus bertemu langsung dan terhalang oleh jarak yang jauh. Oleh, karena itu, Pak Sumi'an memanfaatkan financial technology agar lebih mudah dalam melakukan transaksi serta

usahanya lebih berkembang. Pak Sumi'an mulai menggunakan financial technology sekitar tahun 2016. Dalam hal penggunaan financial technology usahanya menggunakan mobile banking untuk memudahkan transaksi jual-beli dengan pelanggannya yang jauh dari tempat usahanya atau dari luar daerah.

Dengan penggunaan financial technology (mobile banking) yang dilakukan oleh UD. Lafood juga mampu mengembangkan usahanya dikarenakan proses transaksi menjadi lebih mudah. Dimana, UD. Lafood memiliki pelanggan dari berbagai daerah bahkan hampir semua daerah di Sulawesi. Dengan pengembangan usaha ini permintaan dan pendapatan meningkat pesat.

Meskipun mendapatkan banyak keuntungan dari penggunaan financial teknologi, pemilik tetap melakukan transaksi secara tunai atau membayar langsung di tempat. Dikarenakan, pelanggan yang dekat dari tempat usahanya lebih menyukai transaksi secara tunai. Sehingga proses pembayaran secara digital yang dilakukan oleh pemilik untuk mempermudah pelanggan yang jauh dan sebagai pelengkap menjalankan usahanya.

Daerah selanjutnya yaitu kabupaten Gowa yang merupakan Ibukota dari kabupaten Sungguminasa. Luas dari kabupaten ini 1.883,32 km² atau sama dengan 4,07%. Menurut luas wilayahnya Kabupaten ini menempati urutan ke-8 dari 24 kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan serta berpenduduk sebanyak 751 981 jiwa (BPS, 2018).

Dalam dokumen data Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Gowa di tahun 2019 terdapat analisis prioritas pra pelingkupan yang dimana dalam hal tersebut UMKM menjadi salah satu target yang perlu diprioritaskan yaitu dengan melakukan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM serta pengembangan jaringan informasi fasilitas dan kerja sama dalam rangka penguatan modal usaha, peningkatan kualitas produk serta peluang pasar terhadap keberadaan koperasi dan UMKM (DIKPLH-Kabupaten Gowa, 2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah lebih di tunjukan untuk menjadi pelaksana ekonomi yang berdaya saing lewat penguatan kewirausahaan serta kenaikan produktivitas yang didukung dengan upaya kenaikan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi serta pelaksanaan teknologi. (Afifuddin,

2010: 180). Sejalan dengan pemanfaatan teknologi maka semakin maraknya pengembangan inovasi dari produk yang diujakan kepada konsumen dengan terus menjadi menjamurnya pelaksana UMKM di Gowa. Hasil dari informasi tersebut sama halnya yang dilakukan dalam Riset (Nur Indah, 2017), menuturkan semakin berkembangnya teknologi sehingga pelaku usaha meningkat banyak pula yang meningkatkan usahanya, dengan mengikutsertakan pelaksana usaha lainnya untuk bisa bekerja sama serta meningkatkan usahanya.

Pesatnya kemajuan teknologi terlebih dalam media sosial membawa dunia digital serta internet berakibat pada dunia pemasaran. Tren pemasaran di dunia bergeser dari yang semula konvensional menjadi digital (Rizal, Muh, et al, 2020). Berbagai lokasi mudah dijumpai seperti food & drink yang ada di Gowa. Salah satu Jajanan yang tetap digemari oleh banyak orang yaitu jenis Martabak dan Terang Bulan yang berada di Jalan Mangka Dg Bombong. Adapun lokasi lain untuk menjumpai makanan dan minuman seperti di sekitaran Taman Sultan Hasanuddin, tempat berjejernya penjual es kelapa dan aneka minuman lainnya di Jalan H. Agus Salim di sekitar kantor bupati Gowa, serta pasar Rewa Gowa dan sekitarnya yang berada di Jalan Tumanurung Raya. Disana sudah ada beberapa penjual yang menggunakan platform seperti yang bermitra dengan Gojek, Grab serta untuk pembayarannya sendiri dapat menggunakan ShopeePay, Dana dan OVO dengan cara menscan barcode yang berapa di depan kasir.

Daerah Gowa adalah salah satu dari sekian banyak wilayah yang mempraktikkan penyedia jasa layanan yang berbasis tipe Financial Technology dalam pengaplikasiannya memakai aplikasi OVO sebagai e- walletnya. OVO dibuat untuk memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam proses transaksi yang dicoba di dalam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa usaha kain sutera di daerah Wajo mengalami perkembangan semenjak adanya financial technology, mulai dari memudahkan pembayaran sehingga dapat menambah jumlah permintaan pelanggan. Adanya financial technology menurut Ridwan dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengatakan bahwa Fintech sangat berpengaruh baik terhadap pengembangan

pemakaian aplikasinya. OVO ialah industri jasa yang bergerak di bidang layanan keuangan digital yang memudahkan pengguna buat bertransaksi di merchant. Fasilitas teknologi informasi tersebut digunakan pengusaha dalam menunjang strategi guna memenangkan kompetisi di bidang usaha yang dikala ini dicoba oleh wirausahawan (Rasyid, 2017).

Daerah yang terakhir yaitu Luwu.UMKM yang diteliti di kabupaten Luwu yaitu Usaha food and drink yang dikelola Handi Herawan yang sudah berdiri sejak 5 tahun. Usaha food and drink mulai melakukan financial technology sekitar tahun 2018. Dalam menggunakan financial technology usaha food and drink bekerja sama dengan berbagai mitra yaitu, Grab. Selain itu usaha ini tetap menggunakan pembelian atau pembayaran secara tradisional/konvensional yaitu dengan membeli di toko secara langsung ke tempatnya dan membayarnya dengan uang tunai. Penggunaan financial Technology ini disukai oleh pelanggan karena lebih memudahkan. Sesuai dengan jawaban atas pertanyaan wawancara mengenai perbedaaan sebelum dan sesudah menggunakan financial technology, khususnya peningkatan pelanggan. Menurut pendapat Abduh, Thamrin (2018: 12) usaha kecil serta menengah memiliki kedudukan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, serta penyerapan tenaga kerja tidak hanya itu berfungsi selaku pendistribusian hasil-hasil usaha. UMKM ialah zona yang bisa memencet tingkatan ketimpangan baik ekonomi serta sosial, meningkatkan sistem kekeluargaan serta kerja sama dan dalam bidang ekonomi bisa tingkatkan energi beli terhadap konsumen di dalam Negara (Wulansari, 2017). Kedatangan layanan fintech keuangan berbasis teknologi di Indonesia sudah jadi keniscayaan sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi serta komunikasi (Wibowo, 2016).

usahanya, dimana ketika sebelum menerapkan fintech pelanggan tidak sebanding semenjang adanya fintech. Menurut Ridwan semenjak adanya financial technology permintaan meningkat yang otomatis juga omzet meningkat daripada sebelumnya. Setelah adanya financial technology pemasaran produk menjadi lebih mudah. Usaha kain sutera M. Ridwan ini berlokasi di Desa Pakkana, Sengkang, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Lokasi yang sangat strategis menjadikan usaha ini

memiliki pendapatan yang baik. Begitupun semenjak adanya penggunaan financial technology pendapatan juga meningkat.

“...pelayanan fintech sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan, permintaan akan meningkat semenjak adanya pelayanan fintech yang baik...”

“... Pendapatan saya meningkat selama saya menggunakan fintech ini...”

Wawancara ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Nurlinda, Junus & Asmalidar, 2020) yang menyatakan bahwa UMKM mengadopsi aplikasi online untuk kelangsungan bisnis. Dengan adanya aplikasi online usaha M. Ridwan ini dapat mengembangkan bisnisnya. Penggunaan aplikasi online ini pada akhirnya menjadi media transaksi promosi dan penjualan yang membantu pengusaha menjangkau pelanggan dan memperluas wilayah pemasarannya, mengingat jangkauan yang luas yang dapat diterapkan oleh aplikasi online (Nurlinda et al., 2020).

Lebih lanjut, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lawrence, Deshmukh, & Navajivan, 2018), ditemukan hasil bahwa pemasaran tradisional dan digital sama-sama dapat membantu para pelaku usaha untuk mempromosikan produk atau jasanya dengan berbagai keunggulan dan kelemahannya, sehingga kedua strategi pemasaran tersebut sebaiknya dikombinasikan untuk diterapkan dalam mengembangkan usaha agar pemasaran berjalan dengan sukses dan memberikan hasil yang optimal. Hal tersebut sama halnya dengan usaha kain sutra M. Ridwan Selain menggunakan financial technology usaha ini tetap menggunakan pembelian/pembayaran secara konvensional. Penggunaan financial technology ini sangat menguntungkan bagi pengembangan usaha milik M. Ridwan.

Perkembangan UMKM juga terjadi pada Usaha milik Pak Sumi'an yang bernama UD. Lafood yang berada di Jalan Pasar Ikan Bontokapetta 2, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Dimana, usaha tersebut yang sebelumnya hanya menggunakan transaksi secara tunai memiliki sedikit pelanggan dari luar daerah. Namun, setelah menggunakan salah satu financial technology yaitu mobile banking membuat usaha tersebut berkembang secara luas dan memiliki banyak pelanggan baik di sekitar maros maupun dari luar daerah bahkan

produknya tersebar di banyak daerah Sulawesi. Dengan perkembangan yang pesat ini juga meningkatkan permintaan dan pendapatan usaha tersebut.

Alyas & Muhammad Rakib (2017), kalau pengembangan UMKM lebih di tunjukan untuk jadi pelaku ekonomi yang berdaya saing lewat kekuatan kewirausahaan serta kenaikan produktivitas yang didukung dengan upaya kenaikan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi serta pelaksanaan teknologi.(Afifuddin, 2010: 180). Pak Muhammad Toyib juga memberikan informasi pendapatan yang dihasilkan dari UD. Lafood

“...Laba kotornya sekitar Rp. 10.000.000,-/hari...”

Dengan adanya fintech juga memberikan kemudahan terjadinya transaksi terutama pada konsumen yang jauh dari alamat usaha tersebut. Sehingga, untuk melaksanakan transaksi tidak harus lagi bertatap muka. Selanjutnya, narasumber juga mengemukakan

“....Penggunaan mobile banking ini mudah digunakan, serta memudahkan terjadinya transaksi dengan pelanggan yang jauh....”

Hasil wawancara yang dilakukan Pak Muhammad Toyib sama dengan riset yang dilakukan oleh (Wahid Wachyu Adi Winarto, 2020) dikala ini sikap konsumen merubah kerutinan masyarakat disebabkan terbentuknya pertumbuhan teknologi yang tadinya konvensional jadi online, tidak hanya memudahkan transaksi juga tidak ribet ataupun instan bisa dicoba tanpa datang untuk bertemu secara langsung. Perihal ini pengaruhi pada penjualan produk sehingga owner usaha diwajibkan buat memakai fintech selaku perlengkapan transaksi. Bagi Wachyu serta Winarto(2020) fintech berkontribusi besar untuk pemberdayaan UMKM serta ekonomi lokal.

Peristiwa demikian sudah dirasakan oleh Pak Irfandi selaku penjual martabak dan terang bulan ‘Sari Rasa’ di Jalan Mangka Dg Bombong daerah Gowa. Dengan hadirnya jenis fintech ini memudahkan transaksi penjualan tuturnya,

“...sistem scan kan kalau membayarki jadi merasa terbantu jugaki kalau menjualki tidak susah cari uang receh atau kembalian...”

Dengan strategi digital pemasaran yang lebih menguntungkan karena memungkinkan para pembeli untuk memperoleh berbagai jenis informasi dari produk serta bertransaksi melalui internet (Rizal, Muh, et al, 2020). Sama halnya dalam penelitian (Stelzner, 2012:25) yang menuturkan bahwa media sosial memiliki dampak untuk membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Untuk usaha yang dijalani Pak Irfan ini, dengan hadirnya aplikasi yang menjelma sebagai e-payment tidak harus wujud uang untuk pembayaran seperti pada umumnya. Sistem pembayaran dengan proses transaksi sudah lebih efektif lagi yaitu dengan menggunakan salah satu aplikasi e-payment ‘OVO’.

Ulasan diatas menerangkan kalau minat dan antusiasme dari warga terhadap kuliner terus menjadi melonjak naik. Karena hasil dari pengamatan adanya bermacam posisi yang menjual jajanan yang terletak dipinggir jalan serta eksistensi dari produk masih digemari oleh warga dan terdapatnya cita rasa yang dipertahankan oleh penjual. Sama halnya dari hasil riset ini yang melaporkan kalau produk kuliner tidak saja hanya dianggap selaku produk pemuas kebutuhan dasar tetapi lebih dari itu. Telah banyak warga yang mulai mencari produk kuliner tidak saja cuma berfokus pada makanannya, tetapi pula menimpa cerita serta pengalaman yang dialami dikala menyantap produk kuliner tersebut. Perihal ini menjadikan produk kreasi kuliner terus menjadi mudah diketahui oleh warga secara luas(Lazuardi & Triady, 2015).

Selanjutnya dalam segi pendapatannya selama menggunakan jenis fintech terjadi peningkatan laba yang didapatkan, tuturnya

“ada.., meningkat ki sedikit ” dan ditambahkan “...tidak jauh beda hanyakan selama pake scan pembayaran itu na mudahkanki dan tergantung ki juga banyaknya pembeli yang datang...”

Pak Irfan juga menuturkan berapa besar penghasilan yang didapatkan

“Kalau untuk saat ini biasanya penghasilan kotornya itu Rp 1.000.000,00 baru yang bersihkan Rp 900.000,00”.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ridwan sejalan dari hasil wawancara di lapangan yang dikatakan oleh Pak Irfan mengenai dengan adanya salah satu jenis fintech yang diterapkan di strategi pemasarannya menjadikan produknya mengalami kenaikan pendapatan dengan pemanfaatan dari jenis fintech yang menggunakan transaksi online tersebut menjadi keuntungan dalam memaksimalkan laba oleh pelaku UMKM. Maksimalisasi laba merupakan usaha yang dilakukan pelaku usaha dalam memaksimalkan keuntungan (Ridwan, 2020).

Representasi dari Fintech pada UMKM diharapkan mampu menjadi solusi atas peristiwa-peristiwa saat ini yang mana permasalahan yang terjadi pada sektor UMKM seperti penjualan produk masih belum memenuhi target serta masyarakat menginginkan hal serba cepat, mudah dan praktis. Harapan ini dapat tercapai mengingat jenis Fintech ini diciptakan untuk memudahkan proses transaksi sehingga penggunaan Fintech pada pengembangan UMKM dapat membantu dalam peningkatan laba.

Di daerah Luwu, Usaha food and drink tepatnya di daerah Luwu mengalami perkembangan semenjak adanya financial technology, mulai dari memudahkan pembayaran sehingga dapat menambah jumlah permintaan pelanggan. Adanya financial technology menurut Handi dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengatakan bahwa Fintech sangat berpengaruh baik terhadap pengembangan usahanya, dimana ketika sebelum menerapkan fintech pelanggan tidak sebanding semenjak adanya fintech. Menurut Handi semenjak adanya financial technology permintaan meningkat yang otomatis juga omzet meningkat dari pada sebelumnya.

“...Setelah adanya financial technology pemasaran produk menjadi lebih mudah...”

Perihal ini sesuai dengan hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh (Irma, Inayah, Bella, 2018) melaporkan bahwa kehadiran beberapa fintech ikut membagikan kontribusi dalam pengembangan UMKM. Transaksi penjualan lebih banyak memperoleh order via aplikasi dari pada pelanggan tiba langsung pada outlet. Para

pelakon UMKM pula lebih gampang dalam melayani semacam pencatatan, kepraktisan dan penjualan bertambah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya inovasi financial technology berdampak positif pada perkembangan UMKM daerah Wajo, Gowa, Maros dan Luwu. Di Wajo Penggunaan financial technology yang dilakukan oleh usaha kain sutera M. Ridwan memberikan berbagai keuntungan dan mampu meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam hal peningkatan omzet. Pemilik mengaku bahwa melalui kerja sama dengan berbagai mitra dapat meningkatkan omzet dan penjualannya. Sedangkan di Maros dengan penggunaan financial teknologi (mobile banking) yang dilakukan oleh UD. Lafood juga mampu mengembangkan usahanya dikarenakan proses transaksi menjadi lebih mudah. Dimana, UD. Lafood memiliki pelanggan dari berbagai daerah bahkan hampir semua daerah di Sulawesi. Dengan pengembangan usaha ini permintaan dan pendapatan meningkat pesat. Sementara itu di kabupaten Gowa peristiwa demikian juga sudah dirasakan oleh Pak Irfandi selaku penjual martabak dan terang bulan 'Sari Rasa' di Jalan Mangka Dg Bombong daerah Gowa. Dengan hadirnya jenis fintech ini memudahkan transaksi penjualan dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga mampu mengembangkan usahanya. Dan di Luwu Usaha Food and drink di mengalami perkembangan semenjak adanya financial technology, mulai dari memudahkan pembayaran sehingga dapat menambah jumlah permintaan pelanggan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alyas, M. R. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Sosiohumaniora*.
- Ardiansyah, T. (2019). Model financial dan teknologi (fintech) membantu permasalahan modal wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166.
- Awinja, N. N., & Fatoki, O. I. (2021). Effect of Digital Financial Services on the Growth of SMEs in Kenya. *African Journal of Empirical Research*, 2(1), 79–94.
- Darmika, A. D. E. P. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Hasan, M., & Dinar, M. (2020). Strategi Bauran Pemasaran Usaha Roti Maros Salenrang Di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(02), 86–93.
- Kadir, A. R., & Muis, M. (2019). Strategy Orientation Transformation from Market Orientation to Innovation Orientation and the Effect on Marketing Performance of Woven Industry in Wajo District, South Sulawesi Province. *3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018*, 689–699.
- Kadir, N., Munir, A. R., Umar, F., & Maming, J. (2020). Development of Silk Business in South Sulawesi Province. *ICAME 2020: Proceedings of the 5th International Conference on Accounting, Management and Economics*, Icame 2020, 14-15 October 2020, Makassar, Indonesia, 56.
- Lawrence, S., Deshmukh, S., & Navajivan, E. (2018). A Comparative Study of Digital Marketing vs. Traditional Marketing. *IIBM'S Journal of Management Research*, 112–121.
- Leong, K., & Sung, A. (2018). FinTech (Financial Technology): what is it and how to use technologies to create business value in fintech way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9(2), 74–78.
- Liu, Y., Peng, J., & Yu, Z. (2018). Big Data Platform Architecture under The Background of Financial Technology: In The Insurance Industry As An Example. *Proceedings of the 2018 International Conference on Big Data Engineering and Technology*, 31–35.
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha

- Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2), 147–155.
- Muhiddin, M. Q. A. (2020). Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Gowa.
- Nasiruddin, F. (2019). Strategi Pemasaran Roti Maros Di Kabupaten Maros (Studi Kasus Pada Toko Roti Maros Setia Kawan). *Universitas Negeri Makassar*.
- Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170.
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Pramesti, A. (2019). The Effect Of Accounting Information Systems Quality, Trust And Loyalty On User Performance Using Extended Information System Success Model On Multifinance Company In Depok. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 23(3), 296–314.
- Purnamasari, P., Pramono, I. P., Haryatiningsih, R., Ismail, S. A., & Shafie, R. (2020). Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(10), 981–988.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM DI Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 184–203.
- Ridwan, M. A. (2020). Financial Technology; Maksimalisasi Laba Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)(Studi pada Merchant Fintech Go-Pay di Wilayah Kota Makassar). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 12.
- Rizal, M., Aslinda, A., Firman, M. J., & Siraj, M. L. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Malakaji Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran fintech dalam meningkatkan literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(04).
- Susilowati, I. H. (2020). Financial Technology in The Development of UMKM. *Enrichment: Journal of Management*, 11, 200–205.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1–15.
- Varga, D. (2017). Fintech, the new era of financial services. *Vezetéstudomány-Budapest Management Review*, 48(11), 22–32.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73.
- Yusuf, M. (2019). Determination of Market Orientation and Strategic Orientation Dimensions that Affect Marketing Performance of the Weaving Industry in Wajo District, South Sulawesi Province. *Annual International Conference of Business and Public Administration (AICoBPA 2018)*, 144–147.